

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup digemari di Indonesia (selain bulu tangkis, sepak bola, dan basket). Permainan bola voli dimainkan oleh dua team. Masing-masing team terdiri atas 6 orang pemain. Team dinyatakan sebagai pemenang jika mencapai nilai 25 terlebih dahulu. Permainan bolavoli menggunakan sistem *rally point*. Apabila kedua team sama-sama mendapat nilai 24 - 24 dinyatakan *deuce*. Penyelesaiannya dengan mencari selisih dua angka. Permainan bola voli dipimpin oleh dua orang wasit dan dibantu 4 orang penjaga garis. Dalam permainan bola voli pada angka 8 dan 16 terjadi TTO (*Technique Time Out*). Pada saat TTO kedua team dipersilahkan untuk istirahat sebentar.

Dalam pembelajaran permainan bola voli terhadap siswa, yang terpenting dalam pengenalan adalah teknik dasar. Teknik dasar dalam permainan voli ini, terbagi atas servis, passing, smash, dan block. Namun dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar lebih mengacu pada servis dan passing, dikarenakan teknik tersebut mudah untuk dipahami para siswa.

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Seperti proses belajar mengajar terutama di SDN 2 Asparaga permainan bola voli sudah sering dilaksanakan, namun kadang kala salah satu teknik belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam cabang olahraga tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang di temukan di sekolah SDN 2 Asparaga, masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bola voli, yaitu teknik passing bawah. Sedangkan teknik passing bawah merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik passing bawah yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik.

Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan dengan baik. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. *Passing* bawah ini bermanfaat sekali saat menerima servis dari pemain lawan, untuk menahan smash, dan mengembalikan / memantulkan bola.

Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjaskes di mana kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli. Untuk mengatasi masalah ini, upaya yang tepat adalah dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan yaitu baik dan benar yaitu di lakukan dengan menggunakan metode bagian keseluruhan.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut **“Meningkatkan gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli melalui metode bagian keseluruhan di kelas V SDN 2 Asparaga”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bola voli, yaitu teknik *passing* bawah, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Apakah dengan menggunakan metode bagian keseluruhan akan meningkatkan gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli di kelas V SDN 2 Asparaga?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas V SDN 2 Asparaga dapat di pecahkan melalui pembelajaran yang berkesinambungan dengan menggunakan metode pembelajaran sangat tepat untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli.

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada permainan bola voli khususnya *passing* bawah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan atau memberikan contoh bagaimana gerakan passing bawah yang benar pada permainan bola voli.
- 2) Setelah itu melaksanakan pembelajaran tentang berdasarkan rencana pembelajaran yang telah di susun dengan memperhatikan aspek-aspek : 1) sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir.
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa melakukan gerakan passing bawah.
- 4) Setiap siswa yang berhasil melaksanakan gerakan passing bawah dengan baik, di beri motivasi agar berlatih lebih giat lagi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar passing bawah permainan bola voli melalui metode bagian keseluruhan di kelas V SDN 2 Asparaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas kali ini, adalah :

- a. Bagi Siswa
 - 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, serta meningkatkan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.
 - 2) Dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung pencapaian ketuntasan belajar siswa.
- b. Bagi Guru
 - 1) Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran.
 - 2) Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik dari segi ilmu maupun pengalaman bahwa penerapan metode bagian keseluruhan ke dalam program pendidikan jasmani yang membahas tentang gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli berdampak positif bagi siswa dan sekolah itu sendiri mencapai tujuan pendidikan.